



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Juliati<sup>1</sup> Yusuf<sup>2</sup> dan Sandi<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bone

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima 12 Feb 2024  
Perbaikan 18 Feb 2024  
Disetujui 25 Feb 2024

#### Kata Kunci:

*Faktor internal, faktor eksternal, minat belajar*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, meliputi faktor internal dan faktor eksternal, baik secara parsial maupun secara simultan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data siswa SMA Negeri 5 Bone yang bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui pembagian kuesioner di SMA Negeri 5 Bone. Dengan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling dengan jumlah sampel 56 orang. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diantaranya faktor dari dalam (internal) meliputi aspek jasmaniah yaitu kesehatan (keadaan fisik) dan aspek psikologis/kejiwaan yaitu perhatian, bakat, dan motivasi. Kemudian faktor dari luar (eksternal) meliputi lingkungan keluarga (rumah), lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat; (2) faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh secara parsial terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai *t* hitung variabel faktor internal sebesar 9,611 dan variabel faktor eksternal sebesar  $4,980 > t$  tabel yaitu 1,673; (3) faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh secara simultan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai *F* hitung sebesar  $285,069 > F$  tabel yaitu 3,17

© 2024 BEGIBUNG

\*Surat elektronik penulis: [ulijuliati7@gmail.com](mailto:ulijuliati7@gmail.com)<sup>1</sup>; [jag.jagoe@yahoo.com](mailto:jag.jagoe@yahoo.com)<sup>2</sup>; [sandidila261@gmail.com](mailto:sandidila261@gmail.com)<sup>3</sup>

### PENDAHULUAN

Saat ini pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui sistem pendidikan yang diciptakan pemerintah dan memajukan manusia Indonesia yang berkarakter

baik dan sumber daya manusia (SDM) yang tinggi. Istilah pendidikan di sini mengacu pada proses pendidikan formal yang dilaksanakan di lembaga pendidikan khususnya sekolah.

Mengenai pengertian belajar itu sendiri, Dalyono berpendapat bahwa belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengubah seseorang, meliputi perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan keterampilan. Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi seorang individu dan wajib dilakukan sepanjang hidup seseorang. Karena belajar dapat meningkatkan kehidupan kita dalam banyak hal yang relevan dengan minat hidup. Dengan kata lain, kita dapat memperbaiki nasib dan mencapai tujuan yang diinginkan melalui pembelajaran. Minat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam lingkungan sekolah dan memegang peranan yang sangat penting terhadap sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan. Siswa akan berusaha keras dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran jika siswa berminat terhadap kegiatan belajar tersebut dibandingkan dengan siswa yang tidak berminat untuk belajar. Siswa tidak akan belajar dengan baik apabila materi yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak merasa tertarik terhadap materi tersebut dan dengan demikian siswa tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari pelajaran dikarenakan malas untuk belajar (Aprijal et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Komputer Akuntansi dalam Pembelajaran di Kelas” yang dilakukan oleh Desy Kumala Sari, Proyek Penelitian Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nina dkk, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul Pengaruh Faktor-Faktor Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pontianak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan faktor-faktor terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pontianak tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di lokasi penelitian, ditemukan permasalahan pada proses pembelajaran di sekolah. Permasalahan tersebut adalah masih rendahnya pemahaman dan minat belajar siswa yang dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang kurang memperhatikan dan malu bertanya jika materi kurang dipahami. Minat sebagai salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, umumnya terdiri dari faktor yang sifatnya dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari keadaan fisik dan keadaan psikologis. Adapun faktor dari luar diri siswa adalah faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Gumanti et al., 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian yang

berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.”.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu survey untuk mengambil sampel dari populasi menggunakan kuesioner pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Bone, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone yang menjadi responden dalam penelitian ini. Informasi yang telah didapatkan kemudian dikumpul, dikelompokkan serta dianalisis.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dapat berupa nilai atau jawaban yang telah diberikan responden terhadap pernyataan yang terdapat di kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Bone, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone sebanyak 128. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling* yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang dalam populasi untuk dijadikan sampel. Karena keterbatasan waktu dan banyaknya jumlah populasi maka untuk

menentukan jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus slovin yang dapat dirumuskan:

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,1)^2}$$

$n = 56,14$  dibulatkan menjadi 56 siswa.

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi.

e: Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

#### 1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

##### a) Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	Person Corelation	r tabel	Sig	Keterangan
Faktor Internal (X <sub>1</sub> )	X1.1	0.787	0,263	0,000	VALID
	X1.2	0.839	0,263	0,000	VALID
	X1.3	0.805	0,263	0,000	VALID
	X1.4	0.840	0,263	0,000	VALID
	X1.5	0.789	0,263	0,000	VALID
	X1.6	0.858	0,263	0,000	VALID
	X1.7	0.816	0,263	0,000	VALID
	X1.8	0.883	0,263	0,000	VALID
Faktor Eksternal (X <sub>2</sub> )	X2.1	0.788	0,263	0,000	VALID
	X2.2	0.799	0,263	0,000	VALID
	X2.3	0.903	0,263	0,000	VALID
	X2.4	0.811	0,263	0,000	VALID
	X2.5	0.901	0,263	0,000	VALID
	X2.6	0.829	0,263	0,000	VALID
Minat Belajar (Y)	Y1	0.890	0,263	0,000	VALID
	Y2	0.927	0,263	0,000	VALID
	Y3	0.903	0,263	0,000	VALID
	Y4	0.920	0,263	0,000	VALID
	Y5	0.900	0,263	0,000	VALID
	Y6	0.868	0,263	0,000	VALID
	Y7	0.859	0,263	0,000	VALID
	Y8	0.955	0,263	0,000	VALID

	Y9	0.888	0,263	0,000	VALID
	Y10	0.735	0,263	0,000	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pada faktor internal, faktor eksternal dan variabel minat belajar sesuai standar validitas pada tabel di atas, maka diperoleh hasil seluruh item pada kalimat dihitung dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0,263. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh penjelasan faktor internal, faktor eksternal, minat belajar dan variabel lainnya dapat diterima.

### b) Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Faktor Internal	0,934	RELIABEL
Faktor Eksternal	0,916	RELIABEL
Minat Belajar	0,969	RELIABEL

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Terlihat pada Tabel 2 nilai Cronbach's Alpha variabel faktor internal sebesar 0,934, faktor eksternal sebesar 0,916, dan minat belajar sebesar 0,969. Oleh karena itu, nilai Cronbach's Alpha kuesioner ini berada di atas 0,60 yang menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan menghasilkan data yang konsisten.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a) Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72671247

Most Extreme Differences	Absolute Positive	.107
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,166 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi secara normal.

### b) Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Faktor Internal	.342	2.926
Faktor Eksternal	.342	2.926

Melihat hasil pengujian pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam model regresi mempunyai nilai VIF antara 1 sampai dengan 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada variabel penelitian ini.

### c) Hasil Uji Heterokedastisitas



Jika dilihat dari scatterplot berdasarkan Gambar di atas terlihat bahwa data tersebar di

atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, dan tidak ada pola yang jelas dalam sebaran datanya. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi sangat cocok untuk memprediksi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat belajar efektif.

### 3. Hasil Uji Analisis Regresi

#### a) Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-5.941	1.996
Faktor Internal	.953	.099
Faktor Eksternal	.665	.133

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -5,941 + 0,953 X_1 + 0,665 X_2 + e$$

- Nilai konstanta (a) sebesar -5,941 menunjukkan bahwa jika faktor internal dan faktor eksternal nol, maka minat belajar adalah sebesar -5,941 satuan.
- Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,953 maka peningkatan menunjukkan bahwa faktor internal sebesar 1 satuan angka akan mengakibatkan kenaikan minat belajar sebesar 0,953 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,665 maka peningkatan menunjukkan bahwa faktor

eksternal sebesar 1 satuan angka akan mengakibatkan kenaikan minat belajar sebesar 0,665 dengan asumsi variabel lain konstan.

#### b) Hasil Uji Parsial (T)

Table 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-5.941	1.996		-2.977	.004
Faktor Internal	.953	.099	.659	9.611	.000
Faktor Eksternal	.665	.133	.341	4.980	.000

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22, bisa dilihat dari variabel faktor internal dan faktor eksternal didapatkan t hitung lebih besar dari t tabel. Nilai t hitung variabel faktor internal sebesar 9,611 dan t hitung variabel faktor eksternal sebesar 4,980 > t tabel yaitu 1,673 didapatkan dari perolehan perhitungan  $n-k-1$  ( $n$  = responden,  $k$  = variabel independen) dengan nilai signifikansi <0,05 yaitu 0,000. Dikarenakan t hitung lebih besar dari t tabel maka hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor internal dan faktor eksternal siswa secara parsial terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### c) Hasil Uji Simultan (F)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4398.916	2	2199.458	285.069	.000 <sup>b</sup>
Residual	408.923	53	7.716		
Total	4807.839	55			

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung sebesar 285,069 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. level  $\alpha = 0,05$ , derajat kebebasan molekuler /df(k) = 2 (jumlah variabel bebas). Pada rumus ini, pembilangnya adalah dk=k, penyebutnya adalah dk=(n-k-1), dan tingkat kesalahannya adalah 0,05 atau 5%. Pada persamaan ini pembilangnya adalah dk = 2 dan penyebutnya adalah dk = 56-2-1 = 53. Jadi F tabelnya adalah 3,17. Oleh karena itu, hasil pengujian di atas membuktikan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel, dan hipotesis yang menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal siswa mempunyai pengaruh positif terhadap minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

### d) Hasil Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 <sup>a</sup>	.915	.912	2.778

Tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi antara 0 dan 1 yaitu 0,915 atau 91,5%. Artinya koefisien determinasinya mendekati 1 yang berarti perubahan faktor internal dan eksternal dapat dijelaskan oleh

variabel minat belajar

## SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diantaranya faktor dari dalam (internal) meliputi aspek jasmaniah yaitu kesehatan (keadaan fisik) dan aspek psikologis/kejiwaan yaitu perhatian, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga (rumah), lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap variabel Y. Dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung variabel X<sub>1</sub> sebesar 9,611 dan X<sub>2</sub> sebesar 4,980 > t tabel yaitu 1,673.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap variabel Y. Dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung sebesar 285,069 > F tabel yaitu 3,17.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone dan

Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak memberikan arahan dan pembinaan dalam penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Jurnal Mitra PGMI*, 6(1), 76–91.

Gumanti, D., Respita, R., & Noer, S. M. (2023).

Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1).<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p10-18>